

## Ulasan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 5 November 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan ditengah beragamnya sentimen dari dalam dan luar negeri.**

Perubahan harga yang terjadi berkisar antara 2 bps hingga 70 bps dimana beberapa seri Surat Utang Negara mengalami penurunan harga, dan beberapa seri lainnya mengalami kenaikan harga melanjutkan tren kenaikan harga yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir. Adanya perubahan harga tersebut menyebabkan perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 7 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek, perubahah tingkat imbal hasil yang terjadi mencapai 3 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang mencapai 10 bps. Sementara itu relatif terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah menyebabkan tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami perubahan yang berkisar antara 5 bps hingga 70 bps sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbalnya hingga sebesar 7 bps. Harga dari Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin juga bergerak adengan arah perubahan yang bervariasi dimana untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 40 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 5 bps di level 8,560% untuk tenor 15 tahun dan di level 8,856% untuk tenor 20 tahun. Adapun pada tenor 10 tahun mengalami penurunan harga sebesar 10 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 8,304%. Sedangkan untuk tenor 5 tahun harganya tidak banyak mengalami perubahan sehingga tingkat imbal hasilnya masih tetap berada di level 8,10%.

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh beragamnya sentimen yang ada di pasar surat utang, baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari dalam negeri, katalis positif berasal dari data pertumbuhan ekonomi kuartal III tahun 2018 yang lebih baik dari perkiraan. Badan pusat statistik menyampaikan bahwa Ekonomi Indonesia triwulan III-2018 terhadap triwulan III-2017 tumbuh 5,17 persen (YoY) dan terhadap triwulan sebelumnya meningkat sebesar 3,09 persen (QoQ). Data tersebut sedikit di atas estimasi analis yang memperkirakan adanya pertumbuhan sebesar 5,15% (YoY) dan sebesar 3,07% (QoQ). Kondisi tersebut mendorong berlanjutnya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, pergerakan nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika dan rencana lelang penjualan Surat Utang Negara membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara dan untuk beberapa seri bahkan mengalami penurunan harga. Sementara itu dari faktor eksternal, kenaikan imbal hasil surat utang negara - negara maju turut membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, arah perubahan harga yang terjadi juga bervariasi dimana koreksi harga terlihat pada sebagian besar seri Surat Utang Negara, dengan penurunan harga yang cukup besar didapati pada tenor panjang. Harga dari INDO43 mengalami penurunan sebesar 28 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 5,449%. Adpaun harga dari INDO28 mengalami penurunan harga sebesar 6 bps yang menyebabkan kenaikan imbal hasilnya sebesar 1 bps di level 4,801%. Sedangkan harga dari INDO25 terlihat mengalami kenaikan sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 4,767%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,96 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,39 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 masih menjadi Surat Utang Negara ...

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	101,90	98,45	99,60	2419,96	86
FR0078	99,80	99,25	99,40	1938,21	32
FR0065	86,35	83,00	84,30	1777,94	45
FR0073	110,64	101,10	110,64	860,74	14
FR0069	100,80	100,60	100,65	626,50	15
FR0071	103,75	103,25	103,50	427,63	5
FR0072	106,56	95,15	99,00	349,16	35
SPN12190606	96,81	96,75	96,81	340,00	2
FR0070	100,50	100,00	100,40	304,94	12
FR0068	103,82	96,00	103,82	265,13	16

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,730	99,650	100,100	136,390	9
SR009	100,000	97,850	99,135	96,710	15
PBS004	72,335	72,320	72,335	56,000	2
PBS013	99,850	99,700	99,700	53,700	2
PBS012	97,270	96,700	96,900	44,376	6
PBS016	99,500	99,500	99,500	7,500	1
SR010	99,000	94,500	99,000	1,650	6

Sumber : IDX

... dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,41 triliun dari 86 kali transaksi di harga rata - rata 99,65% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp1,93 triliun dari 32 kali transaksi di harga rata - rata 99,47%. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp136,39 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,70% yang diikuti oleh perdagangan SR009 senilai Rp96,71 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 99,12%.

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp70,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,18% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B (BEXI02BCN7) senilai Rp50,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,57%. Total volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp567,17 miliar dari 36 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di hari Senin masih menunjukkan arah perubahan yang bervariasi sebagai respon atas beragamnya katalis yang ada di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan terbatas, masing - masing di level 3,195% dan 3,43% dimana pelaku pasar mencermati pelaksanaan pemilihan umum Amerika Serikat. Adapun imbal hasil surat utang Inggris pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan di level 1,498%. Sedangkan surat utang Jerman ditutup dengan tidak banyak mengalami perubahan di level 0,426%. Sementara itu imbal hasil surat utang regional juga terlihat mengalami kenaikan terbatas, dimana imbal hasil surat utang Malaysia ditutup naik di level 4,108% dan imbal hasil surat utang Thailand ditutup naik di level 2,817%.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 14976,50 per Dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 21,50 pts (0,14%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Dibuka melemah pada level 14976 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14967,50 hingga 14987,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional di tengah menguatnya Dollar Amerika yang didukung oleh peluang berlanjutnya kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika sebagai respon atas perbaikan yang terjadi di sektor tenaga kerja Amerika Serikat. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, dengan mengalami pelemahan sebesar 0,89% yang diikuti oleh mata uang Yuan China (CNY) sebesar 0,51% dan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,45%.

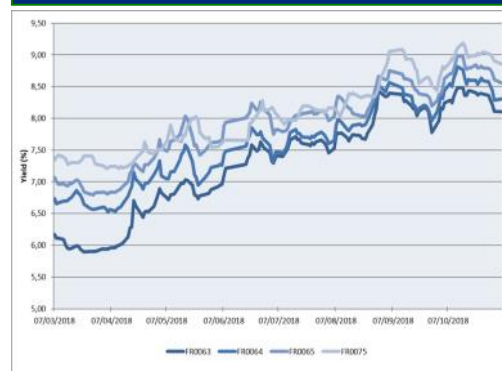
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih bergerak pada tren kenaikan harga yang didapati pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Pada Surat Utang negara dengan tenor di bawah 5 tahun, kenaikan harga yang terjadi mendorong harganya semakin mendekati area jenuh beli (*overbought*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi. Pada awal perdagangan, harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan peluang terjadinya penurunan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Arah pergerakan harga Surat Utang negara pada perdagangan hari ini akan ditentukan oleh hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara tersebut. Adapun dari faktor eksternal, pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan pemilu tengah waktu (*midterm election*) yang diadakan di Amerika Serikat sehingga akan turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada perdagangan hari ini.

### Rekomendasi

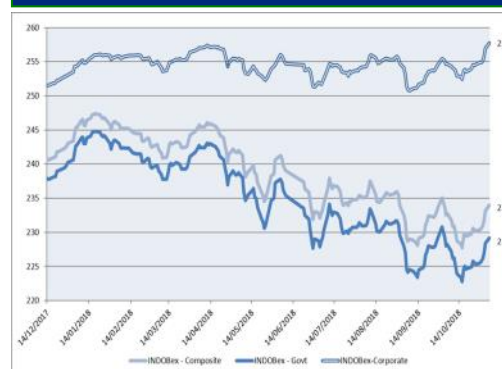
Dengan kondisi tersebut di atas, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga yang sudah terjadi dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Beberapa seri Surat Utang negara dengan tenor menengah dan panjang terlihat mengalami kenaikan harga yang cukup besar. Adapun seri - seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan pada hari ini diantaranya adalah sebagai berikut :SR008, SR009, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077 dan FR0054.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



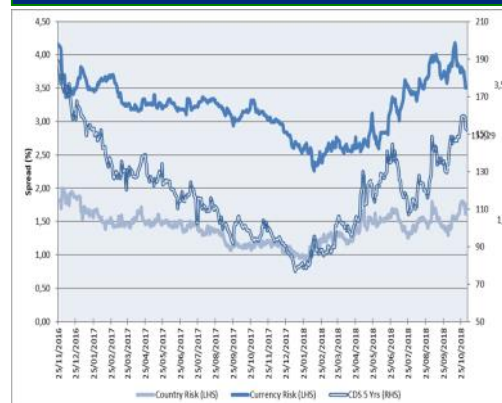
Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pada Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190207 (New Issuance), SPN12191107 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 November 2018.

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
	Seri	SPN03190207 (New Issuance)	SPN12191107 (New Issuance)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo		07-Feb-19	07-Nov-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon		Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

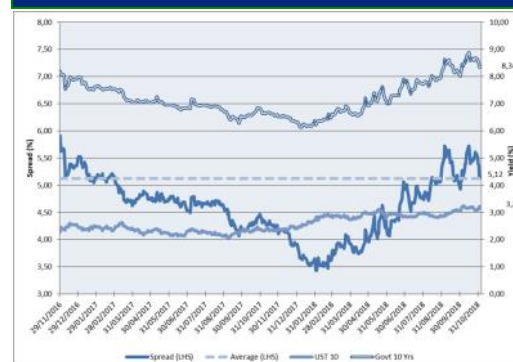
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40–55 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapat pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190207 berkisar antara 5,75 - 5,84;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12191107 berkisar antara 6,34 - 6,43;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 8,15 - 8,25;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 8,31 - 8,40;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,53 - 8,62; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,71 - 8,81.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 November 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 8 November 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp47,55 triliun.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,200	3,213	↓ -0,013	-0,41%
UK	1,512	1,491	↑ 0,021	1,39%
Germany	0,434	0,426	↑ 0,007	1,73%
Japan	0,123	0,122	↑ 0,001	0,82%
Hong Kong	2,383	2,383	↓ 0,000	-0,01%
Singapore	2,498	2,494	↑ 0,004	0,15%
Thailand	2,817	2,807	↑ 0,011	0,37%
India	7,806	7,780	↑ 0,026	0,33%
Indonesia (USD)	4,834	4,831	↑ 0,003	0,06%
Indonesia	8,300	8,288	↑ 0,012	0,14%
Malaysia	4,108	4,090	↑ 0,018	0,45%
China	3,527	3,541	↓ -0,013	-0,37%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	139,17	175,73	287,19	440,75	6,811
2	136,28	172,55	297,73	478,70	7,451
3	132,60	183,98	293,09	503,85	7,895
4	131,90	197,56	289,63	525,78	8,026
5	133,99	206,59	292,75	547,08	8,169
6	137,54	210,90	301,88	567,56	8,254
7	141,25	211,91	314,60	586,30	8,443
8	144,17	210,80	328,60	602,46	8,453
9	145,78	208,26	342,16	615,58	8,444
10	145,92	204,67	354,29	625,54	8,345

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN2	idAAA	99,20	99,17	99,17	70,00	4
BEXI02BCN7	idAAA	100,57	100,57	100,57	50,00	1
ADHI02CN1	idA-	99,46	99,05	99,46	40,00	7
FIFA03ACN3	idAAA	99,42	98,95	99,00	35,10	11
SIEXCL02ACN1	AAA(idn)	100,10	100,00	100,10	33,00	5
BAFI02A	idAA	98,99	98,98	98,99	32,00	2
PNBN02CN3	idAA	92,00	91,90	92,00	30,00	3
BIIF01BCN3	AA+(idn)	99,48	99,48	99,48	25,00	1
SMBNI02CN1	idAAA(sy)	95,65	95,00	95,65	25,00	5
SMFPO4ACN6	idAAA	100,05	100,05	100,05	25,00	2

Sumber : IDX



### Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,44	100,68	100,67	↑ 0,40	6,273%	6,283%	↓ (0,92)	0,442	0,429
FR36	11,500	15-Sep-19	0,86	103,97	103,98	↓ (1,10)	6,643%	6,630%	↑ 1,29	0,833	0,806
FR31	11,000	15-Nov-20	2,03	106,80	106,79	↑ 1,30	7,327%	7,334%	↓ (0,67)	1,791	1,727
FR34	12,800	15-Jun-21	2,61	111,71	111,68	↑ 2,50	7,749%	7,759%	↓ (1,00)	2,221	2,138
FR53	8,250	15-Jul-21	2,69	101,07	101,04	↑ 3,30	7,792%	7,806%	↓ (1,37)	2,413	2,323
FR61	7,000	15-May-22	3,52	97,15	97,00	↑ 15,10	7,940%	7,991%	↓ (5,09)	3,076	2,958
FR35	12,900	15-Jun-22	3,61	114,79	114,82	↓ (3,00)	8,086%	8,077%	↑ 0,89	2,918	2,804
FR43	10,250	15-Jul-22	3,69	106,66	106,30	↑ 35,50	8,120%	8,229%	↓ (10,88)	3,097	2,976
FR63	5,625	15-May-23	4,52	90,80	90,74	↑ 5,90	8,092%	8,109%	↓ (1,68)	3,917	3,765
FR46	9,500	15-Jul-23	4,69	105,10	105,10	↑ 0,00	8,163%	8,163%	↑ -	3,814	3,664
FR39	11,750	15-Aug-23	4,78	113,73	113,68	↑ 5,00	8,211%	8,222%	↓ (1,19)	3,775	3,626
FR70	8,375	15-Mar-24	5,36	100,35	99,22	↑ 113,40	8,289%	8,556%	↓ (26,75)	4,379	4,205
FR77	8,125	15-May-24	5,52	99,63	99,66	↓ (2,80)	8,208%	8,202%	↑ 0,64	4,390	4,217
FR44	10,000	15-Sep-24	5,86	107,74	107,75	↓ (1,10)	8,301%	8,299%	↑ 0,23	4,570	4,387
FR40	11,000	15-Sep-25	6,86	113,48	113,40	↑ 8,10	8,372%	8,387%	↓ (1,45)	5,052	4,849
FR56	8,375	15-Sep-26	7,86	99,92	99,96	↓ (4,10)	8,386%	8,379%	↑ 0,72	5,845	5,610
FR37	12,000	15-Sep-26	7,86	120,25	119,78	↑ 47,20	8,421%	8,495%	↓ (7,39)	5,469	5,248
FR59	7,000	15-May-27	8,52	91,67	91,62	↑ 5,10	8,386%	8,395%	↓ (0,90)	6,237	5,986
FR42	10,250	15-Jul-27	8,69	110,84	109,92	↑ 91,30	8,460%	8,601%	↓ (14,13)	5,941	5,700
FR47	10,000	15-Feb-28	9,28	108,28	108,28	↑ 0,00	8,679%	8,679%	↑ -	6,258	5,998
FR64	6,125	15-May-28	9,52	85,88	85,94	↓ (6,50)	8,299%	8,287%	↑ 1,10	6,922	6,646
FR71	9,000	15-Mar-29	10,36	103,49	102,90	↑ 59,40	8,484%	8,569%	↓ (8,56)	6,929	6,647
FR78	8,250	15-May-29	10,52	99,35	99,70	↓ (34,90)	8,343%	8,292%	↑ 5,06	6,949	6,670
FR52	10,500	15-Aug-30	11,78	110,99	111,00	↓ (1,20)	8,966%	8,965%	↑ 0,16	7,125	6,820
FR73	8,750	15-May-31	12,52	101,20	100,92	↑ 27,90	8,591%	8,628%	↓ (3,66)	7,570	7,258
FR54	9,500	15-Jul-31	12,69	105,26	104,95	↑ 31,40	8,800%	8,840%	↓ (4,02)	7,561	7,242
FR58	8,250	15-Jun-32	13,61	97,18	97,18	↑ 0,00	8,603%	8,603%	↑ -	8,078	7,744
FR74	7,500	15-Aug-32	13,78	90,92	91,36	↓ (43,80)	8,637%	8,578%	↑ 5,85	8,407	8,059
FR65	6,625	15-May-33	14,52	83,92	83,70	↑ 22,20	8,582%	8,612%	↓ (3,06)	8,720	8,362
FR68	8,375	15-Mar-34	15,36	97,36	97,08	↑ 28,20	8,687%	8,721%	↓ (3,43)	8,722	8,359
FR72	8,250	15-May-36	17,52	95,82	95,36	↑ 45,60	8,719%	8,772%	↓ (5,31)	9,024	8,647
FR45	9,750	15-May-37	18,52	106,74	107,07	↓ (33,80)	8,996%	8,960%	↑ 3,59	8,820	8,440
FR75	7,500	15-May-38	19,52	88,42	87,50	↑ 91,90	8,747%	8,856%	↓ (10,95)	9,604	9,202
FR50	10,500	15-Jul-38	19,69	113,92	113,91	↑ 1,30	8,978%	8,979%	↓ (0,13)	9,056	8,667
FR57	9,500	15-May-41	22,52	102,48	102,48	↓ (0,20)	9,236%	9,236%	↑ 0,02	9,389	8,974
FR62	6,375	15-Apr-42	23,44	72,84	72,73	↑ 10,70	9,224%	9,238%	↓ (1,44)	10,610	10,142
FR67	8,750	15-Feb-44	25,28	96,03	96,01	↑ 1,90	9,153%	9,155%	↓ (0,20)	10,108	9,665
FR76	7,375	15-May-48	29,52	82,00	81,73	↑ 27,00	9,148%	9,179%	↓ (3,16)	10,490	10,032

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	01-Nov-18	02-Nov-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	658,80	654,46
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	80,33	83,68
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	80,33	83,68
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.604,15	1.605,14
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	116,46	116,55
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	200,80	200,76
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	864,98	864,08
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	159,25	160,21
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,07	212,05
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,19	77,25
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	132,65	134,45
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.343,29	2.343,29
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	0,662	(0,901)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg



**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.